BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Yayasan Pendidikan Atmosphere Basilea memiliki struktur organisasi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya. Pada Bab 2.2, telah dijelaskan susunan struktur organisasi perusahaan YPAB. Selama melaksanakan program magang, posisi atau kedudukan dari struktur ini memiliki peran yang besar dalam pemberian tugas dan tanggung jawab setiap orang. Struktur ini dijadikan sebagai dasar dari alur koordinasi selama menjalankan kegiatan sehari-hari. Penulis bekerja sebagai *Graphic Designer Intern* yang membantu *Graphic Designer (full-time)*.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang di Christ Cathedral, penulis ditempatkan pada Yayasan Pendidikan Atmosphere Basilea (YPAB) dalam divisi Media yang bekerja langsung di bawah COO. Divisi ini dipimpin oleh seorang Account Executive (AE) yang bertugas untuk mengelola setiap proyek dan kegiatan sub unit YPAB serta mengkoordinasikan tim Media. Divisi Media terdiri dari Social Media Specialist yang membuat content plan serta copywriting dan Graphic Designer yang membuat media visual dari seluruh kegiatan. Penulis bekerja sebagai Graphic Designer Intern yang bertugas untuk membantu pekerjaan Graphic Designer. Selama periode magang ini, penulis diberikan jobdesk untuk mengurus kebutuhan desain media sosial dari semua sub unit YPAB, mulai dari desain feeds, story dan cover reels. Berikut merupakan bagan kedudukan struktur organisasi divisi Media di YPAB:

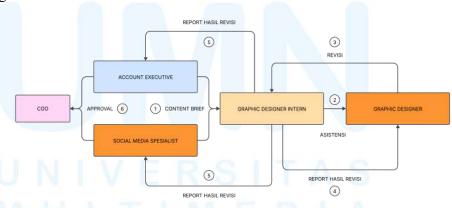
NUSANTARA



Gambar 3.1 Bagan Pelaksanaan Magang

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

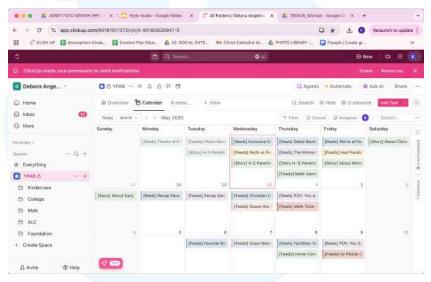
Selama melaksanakan magang, penulis merasakan bahwa kerjasama tim yang baik berasal dari koordinasi yang baik juga. Divisi media YPAB memiliki jumlah anggota yang kecil yaitu berisi empat orang, sehingga koordinasi dan proses diskusi yang dilakukan bisa berlangsung lebih mudah dan efisien. Berikut merupakan alur koordinasi penulis selama melaksanakan magang di YPAB:



Gambar 3.2 Bagan Koordinasi Magang

Penulis memiliki *jobdesk* yaitu membuat kebutuhan desain visual media sosial dari seluruh sub unit YPAB. Alur koordinasi pengerjaan tugas penulis selama magang dimulai dari pemberian *content brief* dari Account Executive dan/atau Social Media Specialist melalui ClickUp. *Content brief*

yang diberikan berupa *copywriting* konten, jenis konten yang akan dibuat, *deadline* pengunggahan konten, dan PIC konten. *Website* ClickUp digunakan sebagai media untuk berkoordinasi karena termuat *content plan* YPAB dan dapat melihat proses pengerjaan konten yang sedang dilakukan oleh masingmasing anggota tim media.



Gambar 3.3 Content Plan YPAB

Setelah mendapat *brief*, penulis mulai mengerjakan desain yang dibutuhkan. Setelah selesai, penulis memberikan desain ke Graphic Designer untuk asistensi desain. Graphic Designer memberikan input revisi dan/atau *approval* terhadap desain yang penulis kerjakan. Setelah itu penulis mengirim desain hasil revisi kepada Account Executive dan/atau Social Media Specialist untuk approval melalui WhatsApp Group. Setelah itu, hasil desain diberikan kepada COO untuk Quality Control (QC) dan *approval* sebelum desain diunggah ke media sosial. Terakhir, penulis mengirimkan hasil desain final yang sudah melewati semua alur koordinasi ini ke ClickUp untuk diunggah oleh Social Media Specialist.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melaksanakan magang sebagai tim media dari Yayasan Pendidikan Atmosphere Basilea, penulis telah mengerjakan beberapa tugas yang berkaitan dengan media sosial. Tugas yang penulis kerjakan meliputi desain untuk kegiatan

marketing melalui Instagram, yaitu *feeds, story*, dan *cover reels*. Selain itu, penulis juga beberapa kali membantu proses pembuatan konten video, seperti merekam dan menjadi *talent*. Berikut adalah tabel detail pekerjaan yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan magang selama kurang lebih lima bulan dan sesuai dengan *daily task* yang ditulis di *website* Merdeka:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu Tanggal Proyek Keterangan				
winiggu	i anggai	Поуек	Ketel aligan	
1	14 – 19 Januari 2025	- Kindercare - ACOL - Event	 Handover jobdesk Desain cover reels Kindercare "Parent's Testimony" Desain KV Free Trial ACOL Open Days Kindercare 	
2	20 – 24 Januari 2025	- RMA - Kindercare	 Desain frame IGS RMA untuk semua alat musik Desain feeds Kindercare "Facts VS Myths" Desain feeds RMA "Mengenal Scales" 	
3	30 – 31 Januari 2025	- Event	- Imlek Celebration Kindercare	
4	3 – 7 Februari 2025	- ACOL - Kindercare - ALC - RMA	 Desain feeds ACOL "Graduation" dan "Journey of Willy" Desain feeds CCV Kindercare Desain feeds ALC "Math Problem" Desain reels Cover Music RMA 	
5	10 – 14 Februari 2025	- Kindercare	Desain 14 <i>cover reels</i> tahun 2024 untuk merapikan <i>feeds</i> Kindercare	
6	17 – 21 Februari 2025	- Kindercare - ACOL - ALC	 Desain feeds Kindercare "Facilities" Desain feeds ACOL "Journey of Gaby" dan "Term 1" Desain cover reels ALC "Learn Together" Desain cover reels Kindercare "Field Trip" dan "Theme of the Month" 	

7	24 – 28 Februari 2025	- ACOL - Kindercare - RMA	 Desain cover reels ACOL "Daily Life of Student" dan 8 cover reels tahun 2024 Desain cover reels Kindercare "CCV Feb" dan feeds "Open Days" Desain feeds RMA "Little Mozart" dan "Student's Achievement"
8	3 – 7 Maret 2025	- ACOL - Kindercare - ALC - RMA	 Desain cover reels ACOL "Recap Intensive Class" dan feeds "Sermon Notes" Desain feeds Kindercare "CCV Maret", "Adjustment Period" dan reels "Recap Open Days" Desain feeds ALC "Study Group VS Private", "About ALC" Desain cover reels RMA "POV"
9	10 – 16 Maret 2025	- ACOL - RMA - Event	 Desain feeds ACOL "Bible Verse" Desain feeds RMA "History of Violin" dan 9 cover reels tahun 2024 Open Day Kindercare
10	17 – 21 Maret 2025	- Kindercare - ALC - ACOL - RMA	 Desain feeds Kindercare "Facilities Playgorund", "CCV April" dan reels "Theme Maret", "CCV Maret" Desain feeds ALC "English Problem" dan reels "ALC Tutor" Desain cover reels "Why Join ACOL", "Tuesday Night" Desain feeds RMA "music Vocab" dan reels "POV RMA"
11	24 – 26 Maret 2025	- ACOL - Kindercare - RMA	 Motion Graphic ACOL "New Subject" Desain feeds Kindercare "Working Parents" Desain feeds RMA "Music to Worship"
12	7 – 11 April 2025	- ALC - Kindercare - ACOL	 Desain feeds Kindercare "QT at Home" Desain feeds ALC "Subject Availability"

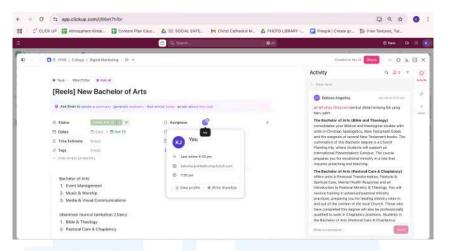
			- Desain style guide ACOL
13	14 – 17 April 2025	- Kindercare - RMA	 Desain feeds Kindercare "Parent Testimony", "Parentale" dan frame IGS untuk Kartini & Easter Celebration Desain feeds RMA "Little Ballet", "Bass Strings"
14	21 – 25 April 2025	- ACOL - Kindercare - Event	 Motion Graphic ACOL "New Subject" dan feeds "God's Calling" Desain feeds Kindercare "About Parentale" dan reels "A Day in my Life", "Theme of the Month" Kartini & Easter Celebration
15	28 – 30 April 2025	- RMA - Kindercare - ALC	 Desain feeds RMA "Belajar musik dari kecil" Desain reels Kindercare "Kartini & Easter Celebration Recap" Desain feeds ALC "Math Games"
16	2 – 4 Mei 2025	Event	Event Kindercare – Parentale, di ICE BSD
17	5 – 9 Mei 2025	- ACOL - RMA - Kinder	 Desain feeds ACOL "Sermon" Desain feeds RMA "Guess The Songs" Desain reels Kindercare "Exclusive Discount" dan feeds "CCV Mei", "Bible Stories"
18	13 – 16 Mei 2025	- ACOL - Kindercare - ALC	 Desain feeds ACOL "Class Notes" Desain feeds Kindercare "Montessori Week" Desain feeds ALC "Isi Pikiran"
19	19 – 23 Mei 2025	- RMA - Kindercare	 Desain poster dan <i>frame</i> IGS RMA Moviola Desain <i>feeds</i> Kindercare "Independence"
20	26 – 31 Mei 2025	- RMA - Event	Desain cover reels "Home Concert Preparations"Home Concert Moviola

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Dengan peran sebagai *Graphic Designer Intern*, penulis memiliki *jobdesk* untuk menangani semua kebutuhan aset visual yang berupa digital. Dari *jobdesk* ini, penulis paling banyak diberi tanggung jawab untuk membuat konten media sosial dari seluruh sub-unit YPAB, yang terdiri dari Royal Music and Arts (RMA), Atmosphere College (ACOL), Atmosphere Kindercare, dan Atmosphere Learning Center (ALC). Dari berbagai proyek yang telah diselesaikan, penulis memilih satu proyek terbaik yaitu perancangan *motion graphic* Atmosphere College untuk dijadikan proyek utama. Selain itu, terdapat empat proyek lainnya yang dijadikan sebagai proyek tambahan, yaitu perancangan poster RMA Moviola, perancangan desain *feeds* Atmosphere Kindercare, perancangan *cover reels* Atmosphere College, dan perancangan *feeds* ALC. Berikut merupakan penjelasan masing-masing proyek yang telah dikerjakan:

3.3.1 Perancangan *Motion Graphic* Atmosphere College

Penulis memilih perancangan *motion graphic* sebagai tugas utama karena proyek ini merupakan proyek yang belum pernah ada sebelumnya di konten media sosial seluruh sub-unit YPAB, khususnya Atmosphere College. Proyek ini menjadi konten bentuk *motion graphic* pertama yang dibuat untuk media sosial Atmosphere College. Dalam kebaruan ini, penulis merasa bahwa proyek *motion graphic* merupakan proyek terbaik dan yang prosesnya paling menyenangkan selama melaksanakan magang. *Motion graphic* yang dibuat memiliki durasi 12 detik, dengan topik "New Subject in Bachelor of Arts". Konten ini dibuat untuk mempromosikan *subject* baru dari program studi Bachelor of Arts, yaitu Bible & Theology dan Pastoral Care & Chaplaincy kepada audiens dengan cara yang menarik.



Gambar 3.4 Brief Motion Graphic

Proses pertama yang dilakukan adalah penjelasan brief konten dari Social Media Specialist. Brief yang diberikan berupa copywriting konten yang diletakkan di website ClickUp untuk dimasukkan ke dalam desain. Judul konten yang akan di-highlight merupakan New Bachelor of Arts dengan tiga subject baru yang sudah ada yaitu Event Management, Music & Worship, dan Media & Visual Communications. Terdapat brief untuk membuat animasi untuk subject baru yang muncul yaitu Bible & Theology dan Pastoral Care & Chaplaincy. Maka dari itu, penulis selanjutnya melakukan brainstorming dengan mencari referensi bentuk motion melalui Pinterest. Penulis memilih konsep motion yang eksploratif, yang sesuai dengan style guide dari ACOL sendiri. Berikut merupakan referensi yang penulis gunakan.

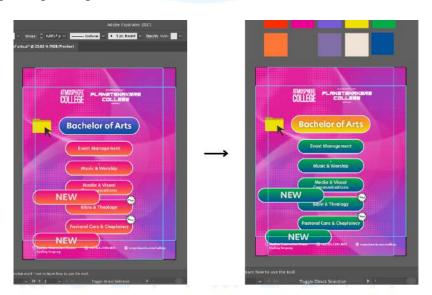


Gambar 3.5 Referensi Motion

Referensi diatas digunakan sebagain acuan alur *motion*. Sedangkan *style* visualnya tetap menggunakan *style* ACOL yang sudah ada sebelumnya, yaitu eksploratif dan *vibrant*. Setelah mendapat ide, penulis membuat desain *asset*

motion di Adobe Illustrator. Penulis menggunakan format ukuran Instagram feeds 3:4 yaitu 1080 x 1350 px dengan menggunakan grid vertikal berukuran 900 x 1350 px dan grid horizontal 1080 x 1080 px. Kedua grid yang digunakan berfungsi sebagai penanda area aman yang akan muncul pada thumbnail feeds Instagram. Penulis memilih konsep yaitu folder yang di-klik lalu muncul subject-subject yang ada di Bachelor of Arts.

Penulis membuat aset visual seperti *folder*, kursor, dan elemen yang terdapat nama *subject*. Seluruh *asset* visual yang digunakan pada *feeds motion* ini dibuat sendiri oleh penulis dengan menggunakan berbagai *tools* di Adobe Illustrator seperti *shape, effect zigzag*, dan *pathfinder*. Sedangkan untuk *color palette* yang digunakan penulis dapatkan dari *style guide* ACOL yang sudah ada sebelumnya dan dibuat oleh Graphic Designer. Terdapat logo Atmosphere College dan *footer* info kontak yang merupakan elemen *template* di setiap unggahan instagram. *Typeface* yang digunakan yaitu Hero New Bold yang penulis ambil dari *style guide* ACOL yang sudah ada sebelumnya. Berikut merupakan proses pembuatan aset *motion* di Adobe Illustrator.



Gambar 3.6 Aset Visual Motion

Gambar di sebelah kiri merupakan draft desain pertama yang penulis buat. Setelah itu, penulis melakukan asistensi secara langsung dengan Graphic Designer dan menerima *feedback* bahwa warna yang digunakan pada *rounded* square terlalu monoton. Setelah mendapat feedback, penulis melakukan revisi dengan mengganti warna rounded square menjadi kuning dan hijau sehingga lebih kontras dan vibrant dengan background. Hasil revisi yang penulis buat yaitu seperti yang ada pada gambar di bagian kanan. Hasil revisi penulis kirimkan kembali ke Graphic Designer untuk dilakukan pengecekkan dan approval. Setelah desain hasil revisi disetujui, penulis melanjutkan proses selanjutnya yaitu pembuatan motion.



Gambar 3.7 Pembuatan Keyframe Motion

Pembuatan *motion* dilakukan dengan menggunakan Adobe After Effect. Penulis mengunggah file Adobe Illustrator yang terdapat aset visual tadi ke Adobe After Effect. Setelah aset tersedia, penulis mulai membuat *motion* dengan menggunakan *keyframe* terhadap setiap elemen. Kombinasi *keyframe* yang penulis gunakan yaitu seperti *position, scale*, dan *opacity*. Setelah *motion* berhasil dibuat, penulis kembali melakukan asistensi secara langsung dengan Graphic Designer. Saat *motion* disetujui, penulis meminta *approval* dari Account Executive, Social Media Specialist, dan COO melalui WA Group Media Education. Penulis mendapat *feedback* untuk menambahkan *sound effect* dan *background music* (BGM) sehingga *motion* lebih menarik. Setelah itu, penulis melakukan revisi sesuai dengan *feedback* yang diterima.



Gambar 3.8 Music Editing Motion

Proses berikutnya yang penulis lakukan adalah menambahkan BGM dan sound effect menggunakan aplikasi video editing CapCut. Pada aplikasi ini, terdapat stock musik dan sound effect secara gratis. Penulis menggunakan sound effect seperti swish (suara angin), mouse click, dan ding (suara bel). Untuk BGM yang digunakan penulis memilih A Good Day yang merupakan stock musik dari CapCut. Selanjutnya, penulis melakukan update kembali di WA Group untuk melakukan approval dan quality control. Penulis mendapat feedback untuk mengganti BGM dengan lagu yang lebih bersemangat dan memiliki beat yang cepat. Selanjutnya, penulis mencari lagu yang sesuai dan akhirnya menggunakan lagu Winning Team dari Planetshakers sebagai BGM.



Gambar 3.9 Hasil Final Motion

Setelah memberikan *update* mengenai revisi BGM, penulis mendapat approval dari Account Executive, Social Media Specialist, dan COO. Proses terakhir yang penulis lakukan adalah melakukan *export file* dengan format MP4 dan menggunggah *file final* ke dalam *website* ClickUp. Gambar diatas merupakan beberapa *clip motion graphic final* yang telah diunggah di akun Instagram @atmospherecollege. Secara keseluruhan, proses desain yang penulis terapkan terhadap semua tugas magang dimulai dari penerimaan *brief*, mencari referensi dan ide, eksekusi desain, penerimaan *feedback* dan merevisi desain, sampai finalisasi dan pengunggahan *file* desain final.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selain membuat *motion graphic* untuk Atmosphere College, penulis juga mendapat tugas lainnya selama melaksanakan magang. Beberapa tugas lainnya tersebut penulis pilih untuk dimasukkan ke dalam laporan magang sebagai tugas tambahan. Berikut merupakan tugas tambahan yang penulis kerjakan, yaitu poster *Home Concert* RMA – Moviola, *feeds* Instagram untuk Atmosphere Kindercare, *cover reels* Instagram untuk Atmosphere College, dan *feeds* Instagram untuk Atmosphere Learning Center (ALC).

3.3.2.1 Proyek Desain Poster RMA Moviola 2025

Proyek desain poster RMA Moviola 2025 merupakan proyek desain cetak. Proyek ini penulis pilih karena merupakan proyek cetak pertama dan satu-satunya yang penulis kerjakan selama melaksanakan magang. Proyek ini merupakan proyek dari sub-unit Royal Music & Arts (RMA) yang mengadakan event Home Concert dengan tema tahun ini yaitu Moviola. Home Concert RMA rutin dilakukan setiap tahunnya sebanyak tiga kali. Biasanya diadakan saat memperingati kemerdekaan Indonesia dan natal serta thematic concept yang berbeda setiap tahunnya. Home Concert ini diadakan sebagai ajang showcase murid RMA untuk menunjukkan bakat dan hasil latihannya.

Home Concert Moviola diadakan pada tanggal 31 Mei 2025 yang dibagi menjadi dua sesi, dengan total *performers* sebanyak 67 orang. Pada

Home Concert kali ini, murid-murid RMA akan menampilkan pertunjukan musik dari lagu yang ada di film favorit mereka. Dengan konsep tersebut, Moviola memiliki arti "A Term Historically Associated with Film Editing, Symbolizing the Fusion of Movies and Music". Untuk melengkapi konsep Moviola, dibuat tagline "Melodies Behind the Screen". Konsep ini yang menjadi landasan untuk visualisasi tim media dalam membuat key visual. Berikut merupakan key visual yang telah dibuat oleh Graphic Designer.



Gambar 3.10 Key Visual Moviola

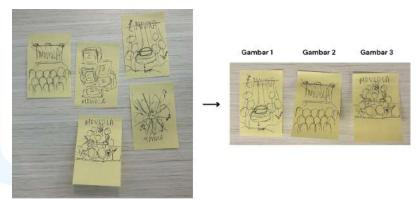
Proses pertama yang penulis lakukan adalah mendapat *brief* secara lisan dari Account Exeutive untuk membuat poster sebagai bahan dekorasi dan *teaser* untuk promosi dengan ukuran A1. Penulis diberi tugas untuk membuat tiga poster berbeda dengan menggunakan bahan foto dari *Home Concert* sebelumnya. Dari *brief* yang diberikan, konsep yang di-*highlight* yaitu Melodies Behind the Screens. Karena memiliki tema Moviola, penulis mencari referensi dari poster-poster *film*. Berikut merupakan referensi yang penulis gunakan.

MULTIMEDIA NUSANTARA



Gambar 3.11 Referensi Poster Moviola

Setelah itu, penulis langsung membuat sketsa kasar untuk menuangkan ide penulis dalam menyusun poster. Penulis berdiskusi dengan Graphic Designer untuk memilih ide mana yang dapat direalisasikan. Dari kelima altermatif, dipilih tiga untuk menjadi poster final nantinya. Sketsa yang terpilih memiliki konsep *performance stage* (gambar 1), *cinema* (gambar 2), dan *spotlight* (gambar 3). Berikut merupakan sketsa yang penulis buat dan konsep yang terpilih.



Gambar 3.12 Sketsa Kasar Poster

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan desain. Penulis memulai dari mencari aset *background* yang sesuai dengan konsep sketsa melalui Freepik. Selanjutnya penulis memilih aset foto yang akan digunkan melalui *stock photo* dari *Home Concert* sebelumnya. Penulis melakukan *cut out* dari foto *Home Concert* yang dipilih menggunakan Adobe Photoshop. Setelah itu, penulis memasukkan foto ke

dalam *background* dan melakukan *layouting* untuk mendapat gambaran visual poster. Berikut merupakan sketsa komprehensif yang penulis buat.







Gambar 3.13 Sketsa Komprehensif Poster

Setelah mendapat gambaran hasil akhir poster akan seperti apa. Penulis lanjut memberi detail pada poster seperti mengedit foto untuk menyesuaikan *lighting, contrast*, dan *color tone* sehingga terlihat lebih menyatu dengan *background* dan keseluruhan elemen pendukung lainnya. Penulis membuat *shadow* dan *lighting* dengan menggunakan *tools brush*, untuk menciptakan dimensi dan kedalaman poster. Selain itu, penulis juga menggunakan *gradient* pada foto sehingga bagian bawahnya transparan untuk memberikan efek *blending*. Tahap terakhir yang penulis lakukan adalah memberi teks dan logo Moviola untuk melengkapi poster. Berikut merupakan *draft* poster yang penulis buat.







Gambar 3.14 Draft Poster Moviola

Dengan proses yang sama, penulis melakukan asistensi dengan Graphic Designer untuk *draft* poster. Dari diskusi yang dilakukan, penulis mendapat *feedback* untuk mengganti *font* yang digunakan pada poster

menjadi *font* lain yang lebih memiliki *vibes* poster *film*. Selain itu, terdapat juga masukan untuk menambahkan kredit nama guru RMA seperti pada *booklet* yang akan digunakan pada hari acara. Selanjutnya, penulis melakukan revisi dengan mengganti *font* poster dari EB Garamond (sesuai dengan *font guide* RMA) menjadi *font* Bebas, serta menambahkan kredit nama-nama guru RMA dengan *font* yang sama. Berikut merupakan hasil revisi yang dilakukan.







Gambar 3.15 Revisi Poster Moviola

Setelah revisi poster selesai, penulis mendapatkan *approval* dari Graphic Designer. Penulis kemudian mengirimkan poster ke WA Group untuk *quality control* dan mendapat *approval* dari Account Executive dan COO. Penulis mendapat revisi pada bagian teks, untuk menghapus kredit nama guru. Dari revisi ini, penulis melakukan *layouting* ulang pada bagian teks dan menambahkan *tagline* untuk menggantikan bagian kosong dari terhapusnya kredit nama guru. Berikut hasil revisi yang penulis buat dan sekaligus menjadi hasil final poster Moviola.







Gambar 3.16 Hasil Poster Moviola

Setelah revisi dilakukan, penulis melakukan *approval* kembali di WA Group dan mendapat *approval* untuk naik cetak. Gambar diatas merupakan hasil poster final Moviola 2025. Proses terakhir yang penulis lakukan adalah melakukan *export file* menjadi format PDF untuk kebutuhan cetak. Lalu, penulis mengirimkan *file* siap cetak kepada Account Executive untuk diberikan pada percetakan.

3.3.2.2 Proyek Feeds Atmosphere Kindercare

Atmosphere Kindercare merupakan sekolah formal *pre-school* untuk anak usia 1,5 – 5 tahun. Dalam kegiatan *marketing*-nya, tim media aktif mengunggah konten di Instagram sebanyak dua kali per minggu. Konten yang diunggah bisa berupa *feeds* maupun video *reels*. Jadwal pengunggahan konten untuk Kindercare yaitu hari selasa dan kamis. Namun sifatnya fleksibel, jika ada *event* tertentu yang perlu diunggah biasanya akan ada konten lebih dari dua kali per minggunya.

Content plan dari seluruh sub-unit YPAB termasuk Kindercare, dibagi menjadi lima pilar, yaitu educational, engagement, entertainment, promotional, dan seasonal. Salah satu proyek feeds yang penulis pilih untuk dimasukkan ke dalam laporan adalah feeds Parent's Testimony. Konten ini termasuk ke dalam konten pilar engagement, untuk menunjukkan kisah yang nyata dari pengalaman orang tua murid Kindercare. Konten ini cukup sering diunggah di Instagram dalam bentuk feeds maupun video reels. Di awal periode magang, penulis telah membuat desain cover reels untuk Parent's Testimony, berikut hasilnya.



Gambar 3.17 Cover Reels Parent's Testimony

Dalam proyek ini, segmen konten Parent's Testimony dibuat dengan tampilan *feeds*. Proses pertama yang penulis lakukan adalah menerima *brief* dari Account Executive melalui *website* ClickUp yang berisi *deadline* dan *copywriting* konten. Konten *feeds* ini diunggah pada 15 April 2025 dengan *copywriting* yang berisi pertanyaan dari Atmosphere Kindercare dan jawaban dari orang tua murid. Isi konten yang diberikan membahas mengenai perkembangan positif anak saat bersekolah di Atmosphere Kindercare sebagai bentuk testimoni dari orang tua murid. Bentuk *feeds* yang dibuat yaitu *carousel* dengan 5 *slide* yang termasuk *cover* dan CTA. Setelah itu, penulis mulai membuat desain menggunakan Adobe Illustrator dengan format *feeds* Instagram yaitu 1080 x 1350 px yang memiliki *grid* vertikal 900 x 1350 px dan *grid* horizontal 1080 x 1080 px. Berikut merupakan *draft* desain yang penulis buat.



Gambar 3.18 Draft Feeds Kindercare

Penulis mendapatkan foto dari *photo stock* Kindercare untuk menunjukkan aktivitas nyata yang dilakukan di kelas. Aset foto ini didapatkan dari *photoshoot* yang dilakukan setiap sebulan sekali oleh *photographer* YPAB. Selanjutnya, penulis melakukan *layouting* dengan *style* visual yang menyesuaikan dengan *key visual* Kindercare. Begitu juga dengan aset yang digunakan, penulis mengambil dari aset visual yang ada

di *style guide* Kindercare yang sudah ada sebelumnya. *Typeface* yang digunakan yaitu Quicksand, yang penulis pilih karena merupakan *typeface* yang digunakan Kindercare dalam *brand guidelines*. Dalam mendesain *draft* feeds ini, penulis melakukan asistensi dengan Graphic Designer dan mendapatkan *approval*. Proses selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan *quality control* dan *approval* kepada Social Media Spesialict, Account Executive dan COO melalui WA Group.

Dari diskusi yang dilakukan, penulis mendapat feedback untuk mengganti foto cover dengan foto murid dan kedua orang tuanya karena sesuai dengan konteks segmen yang merupakan parent's testimony. Selain itu, CTA yang digunakan yaitu CTA untuk open enrollment bulan Juli. Lalu, penulis juga mendapat masukan bahwa layout pada content copywriting belum terlihat seperti testimony. Dari feedback ini, penulis selanjutnya melakukan revisi desain. Berikut hasil revisi yang telah penulis kerjakan.



Gambar 3.19 Revisi Feeds Kindercare

Dari revisi yang dilakukan, penulis mengganti foto *cover* dengan menggunakan foto keluarga yang dikirimkan langsung oleh yang bersangkutan kepada admin Kindercare. Selain itu, penulis juga mengganti *slide* CTA dengan menggunakan CTA versi *open enrollment* bulan Juli yang penulis buat untuk konten-konten sebelumnya. Pada

bagian isi konten, penulis membuat elemen *bubble chat* untuk lebih menunjukkan nuansa *testimony*. Konsep *bubble chat* ini penulis pilih karena proses *testimony* yang dilakukan yaitu melalui wawancara di WhatsApp.



Gambar 3.20 Hasil Implementasi Feeds Kindercare

Gambar diatas merupakan hasil implementasi final desain *feeds* Parent's Testimony yang penulis buat. Sebagai proses terakhir setelah melakukan revisi, penulis kembali memberi *update* kepada Social Media Specialist, Account Executive, dan COO melalui WA Group. Setelah dilakukan *quality control*, penulis mendapat *approval* untuk lanjut ke tahap *posting*. Penulis melakukan *export file* dengan *format* JPG dan mengunggahnya ke *website* ClickUp.

3.3.2.3 Proyek Cover Reels Atmosphere College

Atmosphere College (ACOL) merupakan sekolah formal tingkat diploma dan sarjana yang bermitra dengan Planetshakers College Australia. Dalam melaksanakan kegiatan marketing-nya, ACOL aktif mengunggah konten feeds maupun reels melalui platform Instagram. Seperti sub-unit YPAB yang lain, ACOL memiliki konten pilar seperti educational, engagement, entertainment, promotional, dan seasonal. Sayangnya, banyak konten reels yang tidak memiliki cover sehingga tampilan pada feeds masih terlihat raw dan tidak memiliki style visual yang jelas. Berikut tampilan reels pada awal penulis melaksanakan magang.



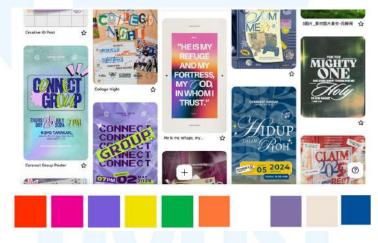
Gambar 3.21 Tampilan Reels ACOL

Oleh karena itu, penulis merapikan feeds ACOL dengan membuat cover untuk video reels yang sudah pernah diunggah tersebut. ACOL memiliki style visual yang eksploratif serta memiliki ciri khas menggunakan gradient color dan texture. Namun, hal ini masih belum terlihat dalam media sosialnya karena banyak konten reels yang tidak memiliki cover. Proses pertama yang penulis lakukan adalah content brief yang mencakup copywriting dari Account Executive. Berikut brief yang dilakukan.



Gambar 3.22 Brief Cover Reels

Brief yang diberikan hanya memuat copywriting yang akan digunakan menjadi judul cover reels. Karena proyek ini memiliki tujuan untuk menunjukkan image ACOL pada keseluruhan feeds, maka tidak ada deadline pasti penyelesaiannya. Penulis diperintahkan mengutamakan konten yang ada di content plan dan saat sudah selesai baru mengerjakan proyek ini. Setelah itu, penulis mencari referensi melalui Pinterest dengan style visual yang serupa dengan style ACOL. Karena sudah memiliki color palette yang jelas, penulis dapat membayangkan vibes yang akan dibuat pada cover reels. ACOL menggunakan warna-warna yang vibrant sehingga pop-up dan menggunakan foto untuk elemen utamanya. berikut merupakan referensi yang penulis dapatkan dan color palette dari ACOL.



Gambar 3.23 Referensi dan Color Palette ACOL

Proses selanjutnya yang penulis lakukan adalah membuat desain *cover* dengan menggunakan Adobe Illustrator. Awalnya, penulis langsung membuat 15 *artboard* dalam 1 *file* yang sama dengan ukuran 1080 x 1920 px. Lalu, penulis membuat *grid* pada semua *artboard* dengan ukuran vertikal 900 x 1350 px dan horizontal 1080 x 1080 px yang akan menjadi area aman konten. berikut merupakan tahap awal yang penulis lakukan.



Gambar 3.24 Artboard dan Grid ACOL

Selanjutnya, penulis langsung membuat desain cover reels satu per satu. Untuk desain cover yang memiliki style photo based, penulis melakukan editing pada foto terlebih dulu menggunakan Adobe Photoshop. Editing yang dilakukan yaitu seperti membuat gradasi antar foto sehingga terlihat lebih blend dan tidak bergaris, mengubah color tone menjadi sesuai dengan color palette ACOL, serta menambahkan texture foto seperti grain dan motion blur. Sedangkan untuk cover yang menggunakan color gradient, penulis membuat dengan menggunakan elemen shape lalu diberi efek gaussian blur. Setelah itu, penulis menambahkan typography sesuai copywriting yang diberikan serta melakukan layouting. Berikut merupakan hasil desain cover yang telah penulis buat.



Gambar 3.25 Draft Cover ACOL

Visual yang dimiliki ACOL dari *style guide* yang sudah ada yaitu memiliki gaya yang menonjolkan foto dan memainkan *typography* dengan warna-warna yang *pop up*. Dari draft desain diatas, penulis mengambil foto dari *photostock* yang dimiliki ACOL dari Google Drive. Setelah *draft* selesai dibuat, proses selanjutnya adalah asistensi dan *approval*. Penulis mengirimkan desain *cover* melalui WA Group untuk dilakukan pengecekkan oleh Graphic Designer, Account Executive, dan COO. Dari asistensi ini, penulis mendapat *feedback* dari Graphic Designer untuk menambahkan efek pada *reels* Christmas Fellowship, from Jakarta to Melbourne, dan We're at Planetshakers Concert. Berikut revisi yang penulis buat.



Gambar 3.26 Revisi Cover ACOL

Penulis menambahkan *texture* pada *background* sesuai dengan revisi yang diberikan. Tekstur yang penulis tambahkan didapat dari Freepik dengan *license* yang *free commercial use*. Setelah revisi dilakukan, penulis melakukan *update* kembali kepada tim media dan mendapat *approval* dari Graphic Designer, Account Executive, dan COO. Proses terakhir adalah *export file* dalam format JPG dan mengirimkannya ke Account Executive untuk diunggah ke dalam *thumbnail reels*. Berikut hasil desain *cover* yang penulis buat.



Gambar 3.27 Hasil Final Cover ACOL

Gambar diatas merupakan hasil implementasi dari desain *cover* yang telah dijadikan *thumbnail reels* ACOL. Dari proses sebelum dan setelah memiliki *cover*, video *reels* yang muncul pada *feeds* jadi lebih rapi dan memiliki *style* visual yang sama. Dengan begitu, identitas merek ACOL dapat diimplementasikan lebih jelas di semua media.

3.3.2.4 Proyek Feeds ALC

Atmosphere Learning Center (ALC) merupakan lembaga pendidikan *informal* yang memberi layanan bimbingan belajar secara privat maupun grup. Dalam kegiatan *marketing*-nya, ALC aktif mengunggah konten di Instagram seminggu sekali. Konten yang diunggah berupa *feeds* maupun video *reels*. Karena ALC baru aktif berjalan di November 2024, konten yang dimiliki masih baru sehingga penulis dipercayakan untuk membuat *key visual* pada beberapa segmen konten.

Sama dengan sub-unit YPAB yang lain, ALC memiliki konten pilar, yaitu *educational, engagement, entertainment, promotional*, dan *seasonal*. Saat penulis melaksanakan magang, terdapat beberapa segmen konten baru yang bersifat *continuous* dan akan menjadi konten tetap setiap bulannya. Salah satunya adalah *subject games*, yang diunggah sebagai konten *feeds* untuk konten pilar *engagement*.

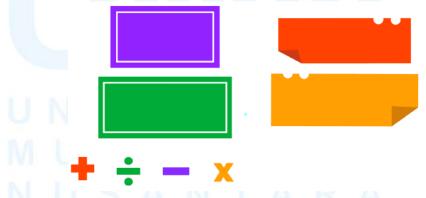
Penulis diberi tugas membuat *key visual* untuk segmen ini, yang terdapat Math Games dan English Games. Setelah diberikan *brief* melalui

website ClickUp, penulis mencari referensi untuk visualisasi feeds. ALC sudah memiliki brand guide yang dibuat oleh Graphic Designer sebelumnya, sehingga style visual yang penulis gunakan tetap berpedoman pada key visual (KV) tersebut. Berikut merupakan KV dari style guide ALC.



Gambar 3.28 Key Visual ALC

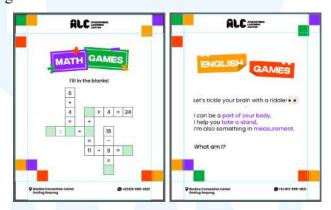
Karena tempat bimbingan belajar memiliki ciri khas yang identik dengan sekolah, penulis mendapat ide untuk menggunakan elemenelemen yang berkaitan juga dengan sekolah. Segmen ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan *engagement* audiens, sehingga penulis membat konsepnya menjadi lebih *fun* dengan membuat elemen lain selain kotak-kotak yang ada di *style guide*. Proses pertama yang penulis lakukan adalah langsung membuat elemen KV menggunakan Adobe Illustrator. Berikut elemen yang penulis buat.



Gambar 3.29 Elemen Feeds ALC

Untuk KV Math Games, penulis menggunakan konsep *chalkboard* dengan simbol operasi matematika yang identik dengan rumus-rumus.

Sedangkan untuk English Games dibuat dengan konsep *sticky notes* yang identik dengan hapalan. Elemen dibuat sendiri oleh penulis dengan menggunakan *tools shape* dan *pathfinder* di Adobe Illustrator. Setelah elemen dibuat, penulis menambahkan teks untuk judul segmen serta melakukan *adjust* untuk posisi dan *angle*-nya. *Typeface* yang digunakan yaitu Fontspring untuk *title* dan Poppins untuk *body text* yang penulis pilih karena merupakan *typeface* yang ada di *style guide* ALC. Penulis memasukkan elemen ke dalam *artboard* berukuran 1080 x 1350 px untuk format Instagram *feeds* dengan *grid* vertikal 900 x 1350 dan grid horizontal 1080 x 1080 px. Kemudian penulis melakukan *layouting* dengan memasukkan *copywriting*. Berikut merupakan *draft* KV Math Games dan English Games.



Gambar 3.30 Draft Feeds ALC

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah asistensi dengan Graphic Designer. Untuk KV Math Games, penulis langsung mendapat *approval* sehingga selanjutnya penulis mengirimkan *draft* desain kepada Account Executive dan COO melalui WA Group Media ALC. Saat dilakukan proses *quality control*, penulis mendapat *feedback* untuk menambahkan indikasi huruf sehingga audiens bisa menjawab dengan lebih mudah. untuk KV English Games, penulis mendapatkan *feedback* dari Graphic Designer untuk menonjolkan lagi kata yang harus di-*highlight*. Oleh karena itu, penulis melakukan revisi dengan menggunakan *Extrabold* di bagian *highlight text*.



Gambar 3.31 Hasil Final Feeds ALC

Gambar diatas merupakan hasil implementasi final KV Math Games dan English Games. Kemudian, penulis melakukan *approval* kembali dengan Account Executive dan COO untuk kedua revisi yang telah dilakukan, serta mendapat *approval* untuk lanjut ke tahap *posting*. Proses terakhir yang dilakukan adalah melakukan Export File dengan format JPG dan mengirimkannya ke *website* ClickUp untuk diunggah oleh Social Media Specialist.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang, pastinya terdapat berbagai tantangan yang dihadapi penulis yang dapat mempengaruhi kelancaran proses kerja penulis. Kendala tersebut dapat muncul dari berbagai aspek. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa akan ada solusi di setiap kendala yang ada untuk mengatasinya sehingga tujuan magang bisa tercapai dengan optimal. Berikut beberapa kendala dan solusi yang penulis dapatkan selama melaksanakan magang di Christ Cathedral.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan magang, penulis mengalami kendala pertama dalam hal timeline yang tidak sesuai. Dalam proses approval desain pada tahap quality control oleh COO, beberapa kali terjadi keterlambatan respon sehingga konten menjadi telat unggah. Hal ini mempengaruhi penulis dalam hal revisi, yaitu jika ada revisiyang diberikan, penulis harus langsung mengerjakannya agar keterlambatan unggah tidak semakin lama. Dengan begitu, pekerjaan penulis yang lainnya harus tertunda. Namun, biasanya keterlambatan yang sering terjadi hanya memiliki jeda 1-2 hari dari jadwal unggah seharusnya.

Selain itu, kendala kedua yang penulis juga alami yaitu kendala teknis, seperti kurangnya internet yang memadai di area kantor seperti beberapa kali terjadi gangguan sinyal. Kendala ini yang menyebabkan penulis harus menggunakan internet pribadi atau harus berpindah tempat mencari sinyal yang kuat. Hal ini mempengaruhi penulis dalam mengakses dan mengunggah konten atau file kerjaan sehingga pekerjaan yang penulis lakukan bisa selesai lebih lama dari seharusnya.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Solusi yang bisa penulis lakukan untuk kendala pertama adalah menerapkan strategi komunikasi yang lebih proaktif. Penulis seringkali melakukan *follow up* kembali untuk konten yang belum dilakukan *quality control* sehari sebelum jadwal unggah. Selain itu, penulis juga menerapkan jadwal kerja yang lebih awal dari tenggat waktu, sehingga penulis masih memiliki waktu cadangan jika ada keterlambatan.

Selain itu, untuk solusi pada kendala kedua, penulis dapat mengantisipasi gangguan internet dengan menyiapkan koneksi internet pribadi sebagai cadangan. Penulis juga beberapa kali mengunduh konten atau *file* di pagi hari saat koneksi internet masih stabil, sehingga pekerjaan penulis di hari itu tidak terhambat. Solusi ini sangat membantu penulis agar proses pengerjaan *file* kerja tetap bisa berjalan lancar meskipun terdapat gangguan internet.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA